

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian yang berjudul Tradisi *Nyandung Watang* Dalam Pernikahan Perspektif *Maqashid Al-Syari'ah* di Desa Mulung Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum normatif yakni penelitian yang hakikatnya mengkaji hukum yang dikonsepsikan sebagai kaidah atau norma yang berlaku dari masyarakat, dan penelitian ini didasarkan pada sumber-sumber kepustakaan yang mengacu pada konsep hukum yang menggunakan berbagai data sekunder seperti sumber-sumber kepustakaan.³⁸ Sementara itu, pendekatan ini menggunakan pendekatan konseptual, yakni pendekatan yang beranjak dari pandangan-pandangan dan doktrin-doktrin yang berkembang dalam ilmu hukum, sehingga melahirkan pengertian hukum yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi.³⁹

Sifat penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yakni suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan dan penelitian ini juga menggunakan penelitian Kepustakaan (*Library Research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan

³⁸ Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), 75

³⁹ Johnny Ibrahim, *Teori & Metodologi Penelitian Hukum Normatif*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2007), 306

beberapa literature (kepuustakaan), baik berupa buku, jurnal, maupun laporan hasil penelitian terdahulu.⁴⁰

B. Kehadiran Peneliti

Lexy J Moleong mengatakan peneliti dalam penelitian kualitatif memegang peranan penting yaitu sebagai perencana, pengumpul data, seagai analisis penafsir data, serta berperan melaporkan hasil penelitian.⁴¹ Dalam pendekatan penelitian kualitatif ini, maka diperlukan kehadiran peneliti secara langsung di lapangan seagai proses dalam mencari data yang sesuai dengan keadaan lokasi maupun fenomena yang terjadi secara jelas di lapangan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana kegiatan penelitian dilakukan, sesuai dengan judul penelitian ini yakni “Tradisi *Nyandung Watang* Dalam Pernikahan Perspektif *Maqashid Al-Syari’ah* (Studi Kasus Di Desa Mulung Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik)” maka kegiatan penelitian ini dilakukan di Desa Mulung Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik.

D. Data dan Sumber Data

Sumber Data ialah hal yang paling penting dan utama dalam penelitian. Sumber data adalah kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti serta mengamati benda-benda secara detail agar dapat ditangkap makna yang ada didalam dokumen atau benda tersebut.

⁴⁰ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, Cet 10, 2009), 1

⁴¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), hlm 9

Pada dasarnya, penelitian ini bertujuan untuk menemukan solusi dari masalah. Masalah apapun dapat diselesaikan jika didukung oleh data yang relevan dan akurat. Tanpa data yang relevan, tujuan penelitian tidak dapat dicapai.

Sumber data untuk penelitian ini dibagi menjadi dua diantaranya:

a. Data Primer

Merupakan data utama yang langsung diperoleh dari sumber utama. Dalam penelitian ini sumber utamanya adalah keterangan data hasil dari wawancara yang dilakukan dengan tokoh agama masyarakat Desa Mulung, tokoh adat, masyarakat yang masih mempercayai dan melakukan tradisi *nyandung watang*, serta pelaku yang pernah melakukan tradisi *nyandung watang* di Desa Mulung Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik.

b. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data untuk menunjang data primer yang bersumber dari buku-buku referensi yang berasal dari perpustakaan, jurnal-jurnal atau data dari internet, literature, dan dokumen lain yang berhubungan dengan kasus penelitian. Data sekunder juga dimaksudkan sebagai data tambahan yang dapat digunakan untuk mereproduksi data yang disediakan sehingga data tersebut benar-benar memenuhi harapan peneliti dan mencapai titik jenuh. Dengan kata lain, data primer yang diperoleh

terlalu mendukung dan tidak diragukan lagi. Tergantung pada data sekunder.⁴²

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah upaya pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh informasi secara mendalam yang dibutuhkan dalam rangka mencapai sebuah tujuan penelitian serta mendapatkan data.

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah dengan cara sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi yakni sebuah kegiatan yang terfokus dan terencana untuk melihat serta mencatat serangkaian perilaku atau jalannya sebuah sistem dalam penelitian yang memiliki tujuan tertentu, serta mengungkapkan apa saja yang ada di balik munculnya suatu perilaku dan landasan suatu sistem dalam penelitian tersebut. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung. Dimana pengamatan dan pencatatan dilakukan saat berlangsungnya peristiwa atau kegiatan pembelajaran secara langsung ke lokasi penelitian yakni di Desa Mulung Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik.

b. Wawancara

Metode wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah wawancara tidak terstruktur, karena jenis wawancara ini bersifat fleksibel sehingga peneliti dapat mengikuti pemikiran partisipan.

⁴² Samsu, *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, (Jambi: PUSTAKA, 2017), 94-95.

Wawancara ini peneliti lakukan dengan tokoh agama Islam, tokoh adat dan masyarakat yang ada di Desa Mulung. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan masyarakat pelaku tradisi *nyandung watang* di Desa Mulung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah peneliti akan mendokumentasikan pelaksanaan kegiatan penelitian melalui foto atau gambar selama dengan tujuan memberikan bukti fisik pelaksanaan kegiatan penelitian. Dokumen digunakan sebagai sumber dan digunakan secara luas oleh peneliti, terutama digunakan untuk menafsirkan, menguji, dan bahkan untuk meramalkan. Dokumentasi juga diartikan sebagai suatu teknik perolehan data secara tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif deskriptif adalah menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan..⁴³

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk membuat gambaran faktual dan sistematis, serta analisis data yang dilakukan ialah sebagai berikut:⁴⁴

⁴³ Mukti Fajar ND dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 192

⁴⁴ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2017), 25-26.

- a. Reduksi Data yaitu suatu proses pemilihan, pengabstrakan, pemustan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Proses reduksi data ini berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data terkumpul yang terlihat dari kerangka penelitian konseptual, pendekatan yang dipilih peneliti sebagai pengumpulan data dan permasalahan studi.
- b. Paparan data atau penyajian data yaitu suatu kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun guna untuk memberi kemungkinan akan adanya suatu penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan serta melihat penyajian-penyajian data akan dapat memahami apa yang harus dilakukan lebih jauh dan memahami apa yang akan terjadi baik itu menganalisis atau mengambil tindakan berdasarkan pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian yang ada.
- c. Penarikan kesimpulan yaitu memunculkan upaya berkelanjutan oleh peneliti selama penelitian lapangan untuk memeriksa data yang diuji untuk akurasi, kesesuaian, validitas, dan kekokohan.⁴⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengecekan data dalam penelitian ini ada tiga macam, yaitu :

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Dalam menghimpun data ditentukan oleh partisipasi dari peneliti, partisipasi peneliti tidak hanya dilaksanakan dalam waktu yang cepat,

⁴⁵ Umar Sidiq dan Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 66-74.

tetapi membutuhkan waktu yang lama untuk memperluas partisipasi peneliti pada fokus penelitian.

2. Ketekunan Pengamat

Ketekunan pengamat berarti melakukan pengamatan terus menerus pada objek penelitian untuk mengetahui gejala dari berbagai kegiatan yang terjadi pada lokasi penelitian.

3. Triangulasi

Triangulasi yaitu teknik memeriksa keabsahan data untuk pedoman pada data. Dalam hal ini peneliti memakai perbandingan dari data observasi, wawancara, dan dokumen lain yang terkait.⁴⁶

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, tahap yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan mencari subjek sebagai narasumber dan melakukan proses evaluasi lapangan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini dilakukan tindakan pengumpulan data ataupun fokus penelitian dan informasi yang berkaitan pada pengumpulan data.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merencanakan analisis data, menegaskan keabsahan informasi dan pentingnya data.

4. Tahap penulisan laporan

Tahap ini mencakup kegiatan menyusun pandangan peneliti,

⁴⁶ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Semarang : Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), hlm 74-76

konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, memperbaiki hasil konsultasi dan mempersiapkan kelengkapan persyaratan ujian.⁴⁷

I. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun dalam enam bab, dan terdapat sistematika pembahasannya yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan : yakni membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan telaah pustaka.

Bab II Landasan Teori: yakni membahas mengenai tradisi *Nyandung Watang* dalam pernikahan perspektif *Maqashid Shari'ah* (Studi kasus di Desa Mulung Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik).

Bab III Metode Penelitian : yakni membahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, analisis data dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Paparan Data Dan Temuan Penelitian: yakni membahas paparan data meliputi lokasi penelitian, praktik tradisi *Nyandung Watang*. Temuan penelitian meliputi hal-hal yang sudah ditemukan melalui paparan data.

Bab V Pembahasan : yakni mencakup analisis dari paparan data dan temuan penelitian.

Bab VI Penutup: Yakni membahas mengenai kesimpulan dan saran.

⁴⁷ Lexy J Meolong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm 124